

**ANALISIS RESEPSI PENONTON TERHADAP KARAKTER SABRA
DALAM FILM CAPTAIN AMERICA: BRAVE NEW WORLD DI
TENGAH ISU PEMBOIKOTAN**

ZUNITA OKTAVIANI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya Sabra atau Ruth Bat Seraph yakni karakter kontroversial Marvel yang dalam komiknya menginterpretasikan Israel dan diangkat dalam film berjudul *Captain America: Brave New World* dengan beberapa perubahan dikarenakan adanya isu pemboikotan yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penonton memaknai representasi karakter Ruth Bat Seraph atau Sabra dalam film tersebut. Metodologi dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, serta menggunakan analisis resepsi Stuart Hall dengan konsep *encoding-decoding* dengan dibantu oleh *preferred reading* yang menunjukkan perubahan narasi dan visual karakter Ruth Bat Seraph dalam film *Captain America: Brave New World*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Marvel sebagai produsen media ingin menghindari kecaman publik dengan netralisasi politik dan membingkai karakter agar terlihat humanis. Akan tetapi, pembacaan yang dilakukan informan menangkap bahwa adanya kerancuan naratif dan menunjukkan bahwa karakter ini belum sepenuhnya terlepas dari muatan politik. Diketahui bahwa dalam penelitian ini informan berada pada tiga posisi yakni Hegemoni Dominan, Negosiasi, dan Oposisi. Hal ini menegaskan bahwa dalam memaknai sebuah teks media terkhusus dengan konteks isu politik dan konflik global, penonton tidak pasif, melainkan aktif membentuk makna berdasarkan latar belakang yang mereka miliki.

Kata Kunci : Resepsi, Sabra, Ruth Bat Seraph, Captain America, Isu Pemboikotan

***AUDIENCE RECEPTION ANALYSIS OF THE CHARACTER SABRA IN
THE FILM CAPTAIN AMERICA: BRAVE NEW WORLD AMID THE
BOYCOTT ISSUE***

ZUNITA OKTAVIANI

ABSTRACT

This research is motivated by the inclusion of the character Sabra, or Ruth Bat Seraph, a Marvel controversial character who, in the comics, symbolizes Israel. The character is featured in the film Captain America: Brave New World, with several adjustments made due to ongoing boycott issues. This study aims to analyze how audiences interpret the representation of Ruth Bat Seraph, also known as Sabra, in the film. This research uses a qualitative method with a descriptive approach, employing Stuart Hall's reception analysis through the encoding-decoding concept. The analysis is also supported by the concept of preferred reading, which highlights the narrative and visual changes made to the character of Ruth Bat Seraph in Captain America: Brave New World. The research findings indicate that Marvel, as a media producer, seeks to avoid public criticism by employing political neutralization and framing the character in a more humanistic manner. However, informants' readings reveal narrative ambiguities and suggest that the character has not fully detached from political implications. The study identifies three audience positions Dominant-Hegemonic, Negotiated, and Oppositional demonstrating that in interpreting media texts, particularly those involving political issues and global conflicts, audiences are not passive recipients but active meaning-makers influenced by their individual backgrounds.

Keywords: Reception, Sabra, Ruth Bat Seraph, Captain America, Boycott Issue